

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran kepala madrasah dalam aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di MAN Kediri 1

Kepala madrasah sebagai educator yaitu meningkatkan profesionalisme guru dengan mengikutkan para guru dalam sebuah pelatihan-pelatihan profesi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, mengikutkan guru pada forum MGMP, guru dihimbau untuk melakukan PTK. Kepala madrasah mengadakan supervisi setiap dua kali dalam satu semester. Sedangkan untuk meningkatkan kinerja para staf madrasah dengan mengikutkan pada pelatihan yang sesuai dengan kebutuhannya. Bimbingan *life skill* sesuai dengan bakat minat siswa melalui ekstrakurikuler, dan pembinaan siswa berprestasi untuk mengikuti olimpiade.

Kemampuan manjerial kepala MAN Kediri 1 ditunjukkan dalam menyusun rencana program kerja hingga melakukan evaluasi program peningkatan mutu madrasah di MAN Kediri 1 dengan melibatkan semua warga madrasah, pemberdayaan komite madrasah dengan meminta dukungan dan pertimbangan atas program yang akan dijalankan di madrasah, penambahan dan memperbaiki sarana prasarana pembelajaran, bersama komite madrasah menggalang partisipasi orang tua siswa,

masyarakat, instansi-instansi yang terkait untuk mendapatkan dukungan baik berupa moril maupun materiil.

Sebagai *supervisor* kepala madrasah melakukan kegiatan supervisi sebagai berikut pemeriksaan administrasi proses belajar mengajar yang meliputi perangkat pembelajaran, kunjungan kelas, pemeriksaan layanan BK untuk siswa, pemeriksaan sarana prasarana, administrasi tata usaha, dan keuangan madrasah.

Kepala madrasah sebagai *leader* berperan untuk menggerakkan warga madrasah agar memaksimalkan tugas-tugas yang telah diembankan dengan senantiasa menumbuhkan sikap disiplin. Dalam pengambilan keputusan kepala madrasah tidak serta merta memutuskan, namun melakukan musyawarah untuk menghasilkan kata mufakat. Dan senantiasa memberi kepercayaan kepada peserta rapat karena setiap individu dirasa mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

Adapun sebagai evaluator kepala madrasah dituntut untuk mengadakan evaluasi program yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk perbaikan. Evaluasi ini meliputi evaluasi program peserta didik yang dilaksanakan setiap 1 minggu sekali di hari senin ketika upacara bendera. Evaluasi pembelajaran khususnya dalam meningkatkan NUN, seminggu sekali diadakan rapat melakukan evaluasi bersama terkait dengan waktu pelaksanaan, materi yang disampaikan dan pemateri yang menyampaikan.

2. Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di MAN Kediri 1.

Kepemimpinan yang kuat dalam pengambilan keputusan yang demokratis menjadi faktor utama suksesnya MPMBM. Adanya dukungan dan partisipasi dari warga madrasah, orangtua siswa, masyarakat dan instansi-instansi terkait pun menjadi faktor suksesnya peran kepala madrasah dalam aktualisasi MPMBM di MAN Kediri 1. Adanya komite madrasah yang berdaya saing, pendidik yang kompeten sehingga setiap pembelajaran selalu ada yang membuat peserta didik nyaman untuk belajar. Sarana prasarana pun cukup memadai sehingga sangat menunjang kegiatan di madrasah terutama dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan warga madrasah, dan adanya peserta didik yang berprestasi menjadi indikator bahwa MAN Kediri 1 telah berhasil dalam menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah.

Dalam menjalankan program apapun tidak lepas dari sumber dana yang cukup tinggi, dan sumber dana menjadi kendala MAN Kediri 1 dalam aktualisasi MPMBM. Penghambat lain yang muncul adalah kurangnya pengetahuan dari sebagian warga madrasah tentang bagaimana MPMBM dapat berjalan dengan baik. Ditambah lagi kurangnya pemanfaatan dan perawatan sarana prasarana yang ada sehingga masih sering terjadi pembelajaran kurang efektif karena sebagian penunjang terjadi kerusakan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

- a. Untuk kepala madrasah lebih tingkatkan peran dan usaha dalam aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah sehingga penghambat aktualisasi tersebut dapat diminimalisir.
- b. Untuk para pendidik lebih mengoptimalkan kinerja para peserta didik dengan memotivasinya sehingga tidak akan ada siswa yang mengalami rendah motivasi dalam belajar. Dan lebih tingkatkan kualitas pembelajaran melalui metode-metode serta sarana yang menunjang pembelajaran.
- c. Sebaiknya segera ada tanggapan yang cepat terhadap kerusakan media pembelajaran sehingga tidak akan berimbas pada kelangsungan proses pembelajaran

2. Bagi peneliti

Lebih berusaha lagi dalam melakukan penelitian sehingga hasilnya lebih baik dan berkualitas.

3. Bagi umum

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dan rujukan dalam mengkaji serta memahami program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) bagi masyarakat (*stakeholder*) untuk meningkatkan efisiensi, mutu dan akuntabilitas pendidikan.